

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang**

1. Sejarah Berdirinya SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

SMA Islam Sultan Agung I Semarang adalah lembaga yang berada di bawah Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung Semarang.

Yayasan ini semula bernama Yayasan Badan Wakaf yang didirikan oleh sekelompok cendekiawan muslim Jawa Tengah (Semarang) yang sadar dan menaruh perhatian terhadap perkembangan dan keadaan umat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya sejak awal proklamasi kemerdekaan RI. Status sebagai badan wakaf diperoleh secara resmi pada tanggal 13 Juli 1950 dengan Akta Notaris Tan A Sioe Nomor 86 dengan pengurus pertama sebagai berikut:

Pelindung	: Residen Malino
Ketua	: Dr. Abdul Gaffar Sd. M
Wakil Ketua	: Ustadz Abu Bakar Assegaf
Penulis I	: R. Soeryadi
Penulis II	: Ali Al Idrus
Komisaris-komisaris	: Moh. Toyib Tohari Zaenal Amien Abdul Kadir Al Idrus Wartono

Seiring dengan perkembangan zaman, badan hukum ini mengalami beberapa kali perubahan. Sedangkan yang terakhir dengan Akta Notaris RM. Soetomo No. 8 tanggal 13 Oktober 1980.

Dalam akta tersebut diantaranya menyebutkan bahwa Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung berlandaskan Pancasila dan bertujuan menyebarkan pendidikan dan ajaran Islam yang dijiwai oleh dakwah Islamiah.

Untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya dengan usaha-usaha mendirikan lembaga-lembaga pendidikan mulai Taman Kanak-kanak, Sekolah

Lanjutan, sampai Perguruan Tinggi dan Pesantren serta lembaga lainnya guna menyebarkan syiar Islam.

Pada tanggal 2 Januari 1966 SMA Sultan Agung 1 Semarang didirikan dengan lokasi gedung di Jalan Suramenggalan 62. Pada tahun 1968 pindah ke Jalan Seroja untuk beberapa bulan saja dan akhirnya pindah ke Jalan Mataram 657 Semarang hingga sekarang.

Pada tanggal 1 Juni 1970 SMA Sultan Agung 1 memperoleh status terdaftar. Beracuan dari perolehan status terdaftar inilah sebagai tanda berdirinya SMA Sultan Agung 1 Semarang yang seterusnya diperingati sebagai “Milad SMA ISSA 1” setiap tahun.

Pada awalnya gedung yang berada di Jalan Mataram hanya satu unit gedung. Kemudian secara berangsur-angsur gedung diperbaharui dan ditambah hingga tiga lantai dan menjadi lima unit serta satu unit kantin yang representatif.

Sejak awal berdirinya hingga tahun pelajaran 2011/2012, SMA ISSA 1 telah dipimpin enam kepala sekolah yaitu :

- a. Bapak Drs. Iswoyo PIA ( 1966 - 1970 )
- b. Ibu Hj. Hudahaniem, B.Sc. ( 1970 - 1997 )
- c. Bapak Drs. Dadi Basuki ( 1997 - 2002 )
- d. Bapak Drs. Risno Setiyono ( 2002 - 2006 )
- e. Bapak Much. Muchlis Hidayatullah, S.Pd. (2006 - 2010)
- f. Bapak Drs. Sardjana (2010 - sekarang)

## 2. Data Fisik SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

- a. Nama Yayasan : Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung
- b. Nama Sekolah : SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- c. Status Sekolah : Swasta Terakreditasi A
- d. Mulai Berdiri : 2 Januari 1966
- e. Alamat Sekolah : Jl. Mataram 657, Telp. 8313755 – 8312631  
Semarang
- f. Kepala Sekolah : Drs. Sardjana
- g. Wakil Kepala Sekolah
  - 1) Urusan Kurikulum : Drs. Dadi Basuki

- 2) Sarana dan Prasarana : Dra. Zumrotun
- 3) Kesiswaan : Dra. Siti Mubarakatut
- 4) Humas : Nur Faridah, S.Pd
- h. Jumlah Guru : 59 orang
- i. Jumlah Karyawan : 18 orang
- j. Jumlah laboran : 1 orang
- k. Jumlah satpam : 4 orang
- l. Jumlah kelas : 26 Kelas
- m. Jumlah Siswa : 777 siswa, terdiri atas :
  - 1) Kelas X : 8 kelas
  - 2) Kelas XI : 8 kelas
  - 3) Kelas XII : 10 kelas
- 3. Kondisi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
  - a. Letak

Gedung SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang terletak di Jl. Mataram 657 Semarang. Bagian Gedung yang digunakan untuk kelas dan lapangan olahraga terletak di Jl. Wonodri Kebondalem. Di sebelah utara terletak gedung berlantai tiga yang terdiri atas ruang-ruang kelas, koperasi, studio musik, ruang OSIS/Pramuka dan masjid. Selain itu, juga terdapat tempat parkir siswa, lapangan olahraga, tempat upacara, ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan dan ruang kelas. Di sebelah selatan berdiri gedung berlantai dua, berfungsi sebagai ruang komite sekolah, ruang OSIS, ruang alumni, dua belas ruang kelas, dapur. Di bagian belakangnya, berupa gedung terpadu berlantai tiga yang digunakan untuk laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, Laboratorium Bahasa, ruang Audio Visual, dan tempat parkir kendaraan guru.

- b. Fasilitas
  - 1) Laboratorium :
    - a) Laboratorium kimia
    - b) Laboratorium fisika
    - c) Laboratorium biologi

- d) Laboratorium komputer
  - e) Laboratorium bahasa
  - f) Laboratorium seni rupa
  - g) Laboratorium IPS
- 2) Ruang Audio Visual (pandang dengar/multimedia)
  - 3) Perpustakaan: Memuat berbagai jenis buku bacaan dan buku paket pelajaran dengan kapasitas 150 kursi
  - 4) Koperasi: Koperasi guru “Wahana Sejahtera”
  - 5) Masjid: Berkapasitas 600 orang
  - 6) Studio Musik
  - 7) Kantin
  - 8) Halaman Parkir yang luas dan rindang
  - 9) Lapangan Basket dan Volley, Tenis meja, Badminton
4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
- a. Visi
 

“Sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Umum Islam terkemuka dalam pendidikan, pendalaman dan penghayatan nilai-nilai Islam, dan penguasaan dasardasar ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk mempersiapkan kader-kader generasi Khaira Ummah”.
  - b. Misi
 

Menyelenggarakan pendidikan menengah umum Islam dalam rangka dakwah islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan:

    - 1) Mengembangkan konsep operasional kader generasi khaira ummah, dan proses pendidikannya.
    - 2) Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
    - 3) Mengembangkan kualitas sistem, metode dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), sejalan perkembangan pendidikan.
    - 4) Membangun kualitas guru / pendidik profesional yang *tafaqquh fiddin*.

- 5) Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi.
- 6) Menciptakan budaya sekolah islami.
- 7) Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.

c. Tujuan

- 1) Tersusunnya konsep dinamis dan operasional tentang kader generasi khaira ummah dan proses pendidikannya.
- 2) Terselenggaranya proses pendidikan membangun kader generasi khaira ummah.
- 3) Terselenggaranya proses peningkatan kualitas bahan pendidikan nilai-nilai Islam secara terus-menerus, berkelanjutan dan terwujud dalam budaya sekolah Islami.
- 4) Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan ajar secara terus menerus, berkelanjutan dan teruji secara universal.
- 5) Terwujudnya jamaah sekolah dipimpin para guru *tafaqquh fiddin*.
- 6) Terselenggaranya proses peningkatan kualitas sistem dan metoda pendidikan secara terus menerus dan berkelanjutan.
- 7) Terwujudnya pemanfaatan dan pemutakhiran teknologi pendidikan.
- 8) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatkan kualitas guru sebagai pendidik professional berakhlak mulia, *tafaqquh fiddin*, menjadi suri tauladan bagi anak didik.
- 9) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru dalam penguasaan bahan pendidikan dan bahan ajar, metodologi pembelajaran dan teknologi pendidikan.
- 10) Terselenggaranya sarana dan prasarana pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pendidikan sekolah menengah umum.
- 11) Terwujudnya sistem pendidikan yang berorientasi kepada peserta didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan aspek-aspek kepribadian dan *life skill* secara komprehensif.

- 12) Terwujudnya budaya sekolah Islami.
- 13) Terwujudnya lulusan yang berakhlaq mulia, cinta tanah air, sehat, mencintai keindahan, mandiri, menguasai dasar-dasar IPTEK atas dasar nilai-nilai Islam dan memiliki ketrampilan berpikir, hafal Juz Amma/ Juz 30 Al Qur'an dan surat-surat pilihan, dan mampu berbahasa Inggris dan Arab secara aktif, sebagai perwujudan kesiapan kader generasi khaira ummah.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data disini adalah menyajikan dan menganalisis data tentang tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Data ini bersumber dari hasil tes, angket dan dokumentasi peneliti selama waktu yang ditentukan. Data pokok di peroleh dari tes dan angket yang telah diisi sebelumnya oleh responden. Kemudian data diangkakan dengan penilaian dan penskoran yang telah ditentukan. Data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi untuk tiap-tiap variabel.

### **1. Data Tentang Tingkat Penguasaan Materi Shalat Berjamaah Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang**

Untuk mendapatkan data tentang tingkat materi shalat berjamaah, peneliti menggunakan tes tertulis dan tes praktek yang kemudian digabung dan dirata-rata. Tes ini sebagai alat atau instrumen pengumpulan data pokok yang diberikan kepada 52 responden, yaitu siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Jumlah tersebut diambil menggunakan teknik *random sampling* dari populasi yang jumlahnya 256 siswa. Tes tertulis peneliti buat sebanyak 20 item soal sedangkan tes praktek 25 item kategori. Pengisian tes tertulis di isi langsung oleh tiap-tiap responden dan tidak boleh diwakilkan. Pengisian juga langsung dibawah pengawasan peneliti. Sedangkan untuk pengisian tes praktek peneliti berkerja sama dengan guru mata pelajaran terkait.

Untuk menentukan nilai kuantitatif tingkat penguasaan materi shalat berjamaah, untuk tes tertulis penilaian dengan cara dikalikan 5 untuk jawaban

benar sehingga jika soal terjawab dengan benar semua maka nilai maksimal 100. Untuk tes praktek kriteria yang dinilai berjumlah 25 item, penilaian dengan cara sebagai berikut: bagi siswa yang lancar sekali mendapat nilai 4, siswa yang lancar mendapat nilai 3, siswa yang kurang lancar mendapat nilai 2 dan yang tidak lancar mendapat nilai 1. Sehingga skor maksimal 100.

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka diperoleh data dari 52 responden sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Hasil Tes Tertulis dan Tes Praktek Tingkat Penguasaan Materi Shalat**  
**Berjamaah Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang**  
**(Variabel X)**

NO	KODE RESPONDEN	NILAI		NILAI AKHIR (X)
		TES TERTULIS	TES PRAKTEK	
1	R_1	75	81	78
2	R_2	90	92	91
3	R_3	75	67	71
4	R_4	95	87	91
5	R_5	85	91	88
6	R_6	90	78	84
7	R_7	75	69	72
8	R_8	75	71	73
9	R_9	80	72	76
10	R_10	85	75	80
11	R_11	70	72	71
12	R_12	75	73	74
13	R_13	75	79	77
14	R_14	80	68	74
15	R_15	90	86	88
16	R_16	80	78	79
17	R_17	75	79	77
18	R_18	100	82	91
19	R_19	95	85	90
20	R_20	100	82	91
21	R_21	90	84	87
22	R_22	70	76	73
23	R_23	85	75	80

24	R_24	80	76	78
25	R_25	85	75	80
26	R_26	80	74	77
27	R_27	75	73	74
28	R_28	70	76	73
29	R_29	70	74	72
30	R_30	75	67	71
31	R_31	85	75	80
32	R_32	80	74	77
33	R_33	75	77	76
34	R_34	85	79	82
35	R_35	80	82	81
36	R_36	70	74	72
37	R_37	85	75	80
38	R_38	90	82	86
39	R_39	80	72	76
40	R_40	95	83	89
41	R_41	90	80	85
42	R_42	95	81	88
43	R_43	85	75	80
44	R_44	95	77	86
45	R_45	80	78	79
46	R_46	90	86	88
47	R_47	95	79	87
48	R_48	90	64	77
49	R_49	85	79	82
50	R_50	90	84	87
51	R_51	85	71	78
52	R_52	75	73	74

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 91 \text{ dan } L = 71$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

$$\begin{aligned}
 1) \quad K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 52 \\
 &= 1 + 3,3 (1,716)
 \end{aligned}$$



$$= 1 + 5,663$$

$$= 6,663 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

2) Mencari Range dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 91 - 71 + 1$$

$$R = 21$$

3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{21}{7}$$

$$i = 3$$

Keterangan:

i = panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

c. Mencari *mean* dan standar deviasi (SD).

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean dan standar deviasi.

**Tabel 2**

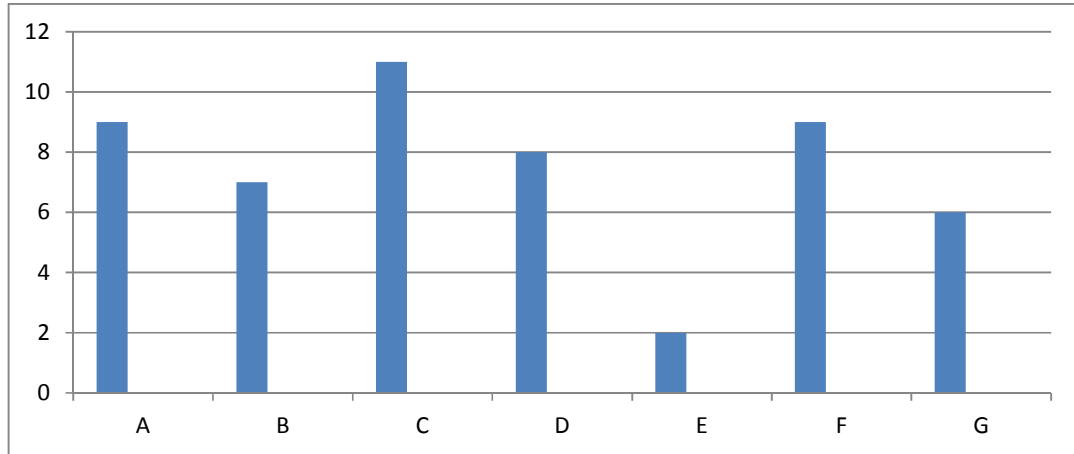
**Distribusi Frekuensi Tingkat Penguasaan Materi**

**Shalat Berjamaah (X)**

Interval	F	X	$x'$	$Fx'$	$(x')^2$	$F(x'^2)$
89-91	6	90	-3	-18	9	54
86 - 88	9	87	-2	-18	4	36
84 - 85	2	84	-1	-2	1	2
80 -82	8	81	0	0	0	0
77 - 79	11	78	1	11	1	11
74-76	7	75	2	14	4	28
71 - 73	9	72	3	27	9	81
$\Sigma$	52			14		212

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:

**Gambar I**



Keterangan:

$$A = 71 - 73$$

$$B = 74 - 76$$

$$C = 77 - 79$$

$$D = 80 - 82$$

$$E = 84 - 85$$

$$F = 86 - 88$$

$$G = 89 - 91$$

Untuk mencari mean variabel tingkat penguasaan materi shalat berjamaah (variabel X) dapat dicari dengan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fx''}{N}$$

$$M = 81 + 3 \frac{14}{52}$$

$$M = 81 + 3 \cdot 0,269$$

$$M = 81 + 0,807$$

$$M = 81,807$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2}$$

$$SD = 3 \sqrt{\frac{212}{52} - \left(\frac{14}{52}\right)^2}$$

$$SD = 3 \sqrt{4,077 - (0,269)^2}$$

$$SD = 3 \sqrt{4,077 - 0,072}$$

$$SD = 3 \sqrt{4,005}$$

$$SD = 3 \cdot 2,001$$

$$SD = 6,003$$

d. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima.

$M + (1,5 \text{ SD}) = 81,807 + (1,5 \cdot 6,003) = 81,807 + 9,005 = 90,812$  ke atas,  
dibulatkan menjadi 91 ke atas

$M + (0,5 \text{ SD}) = 81,807 + (0,5 \cdot 6,003) = 81,807 + 3,002 = 84,809$  ke atas,  
dibulatkan menjadi 85 ke atas

$M - (0,5 \text{ SD}) = 81,807 - (0,5 \cdot 6,003) = 81,807 - 3,002 = 78,806$  ke atas,  
dibulatkan menjadi 79 ke atas

$M - (1,5 \text{ SD}) = 81,807 - (1,5 \cdot 6,003) = 81,807 - 9,005 = 72,803$  ke atas,  
dibulatkan menjadi 73 ke atas

$M - (1,5 \text{ SD})$  kebawah = 72,803 kebawah, dibulatkan menjadi 73 ke bawah

Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori nilai tingkat penguasaan materi shalat berjamaah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Interval Nilai dan Kualifikasi Tingkat Penguasaan Materi Shalat Berjamaah**

Interval Nilai	Kategori
91-100	A (ISTIMEWA)
85 – 90	B (BAIK)
79-84	C (CUKUP)
73-78	D (KURANG)
< 73	E (BURUK) <sup>1</sup>

<sup>1</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) ed.2, hlm.34-35

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat penguasaan materi shalat berjamaah sebesar 81,807 berada dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 79-84.

2. Data Tentang Intensitas Shalat Berjamaah Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Untuk menentukan nilai kuantitatif intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Sultan Agung 1 Semarang, adalah dengan menjumlahkan jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Jumlah angket adalah 25, dan masing-masing pertanyaan terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu: A, B, C, dan D, dengan skor 4, 3, 2, dan 1. Kemudian jumlah jawaban dikalikan dengan bobot skor jawaban masing-masing, sehingga dari penjumlahan itu akan diperoleh nilai maksimum sebesar  $4 \times 25 = 100$ , dan nilai minimum sebesar  $1 \times 25 = 25$ .

Berdasarkan ketentuan tersebut diatas, maka diperoleh data dari 52 responden sebagai berikut:

**Tabel 4**

**Data Hasil Angket Intensitas Shalat Berjamaah Siswa Kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang(Variabel Y)**

NO	KODE RESPONDEN	JAWABAN				SKOR				JUMLAH
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	R_1	6	6	13	0	24	18	26	0	68
2	R_2	13	2	10	0	52	6	20	0	78
3	R_3	2	1	16	6	8	3	32	6	49
4	R_4	10	6	9	0	40	18	18	0	76
5	R_5	10	7	7	1	40	21	14	1	76
6	R_6	14	5	6	0	56	15	12	0	83
7	R_7	2	1	19	3	8	3	38	3	52
8	R_8	1	6	16	2	4	18	32	2	56
9	R_9	3	16	6	0	12	48	12	0	72
10	R_10	7	7	11	0	28	21	22	0	71
11	R_11	3	2	20	0	12	6	40	0	58
12	R_12	8	4	13	0	32	12	26	0	70
13	R_13	6	9	10	0	24	27	20	0	71
14	R_14	3	10	12	0	12	30	24	0	66
15	R_15	5	12	8	0	20	36	16	0	72

16	R_16	5	3	16	1	20	9	32	1	62
17	R_17	18	7	0	0	72	21	0	0	93
18	R_18	7	11	7	0	28	33	14	0	75
19	R_19	15	7	3	0	60	21	6	0	87
20	R_20	9	8	7	1	36	24	14	1	75
21	R_21	5	10	10	0	20	30	20	0	70
22	R_22	13	8	3	1	52	24	6	1	83
23	R_23	4	11	10	0	16	33	20	0	69
24	R_24	7	11	5	2	28	33	10	2	73
25	R_25	10	12	3	0	40	36	6	0	82
26	R_26	15	6	4	0	60	18	8	0	86
27	R_27	5	1	19	0	20	3	38	0	61
28	R_28	9	1	11	4	36	3	22	4	65
29	R_29	5	11	9	0	20	33	18	0	71
30	R_30	4	0	8	13	16	0	16	16	48
31	R_31	4	14	7	0	16	42	14	0	72
32	R_32	9	12	4	0	36	36	8	0	80
33	R_33	3	5	16	1	12	15	32	1	60
34	R_34	10	7	7	1	40	21	14	1	76
35	R_35	11	1	11	2	44	3	22	2	71
36	R_36	2	2	21	0	8	6	42	0	56
37	R_37	5	7	13	0	20	21	26	0	67
38	R_38	6	4	15	0	24	12	30	0	66
39	R_39	2	5	18	0	8	15	36	0	59
40	R_40	11	9	5	0	44	27	10	0	81
41	R_41	5	7	13	0	20	21	26	0	67
42	R_42	10	7	5	3	40	21	10	3	74
43	R_43	1	5	19	0	4	15	38	0	57
44	R_44	3	8	13	1	12	24	26	1	63
45	R_45	4	6	14	1	16	18	28	1	63
46	R_46	4	14	6	1	16	42	12	1	71
47	R_47	6	1	15	3	24	3	30	3	60
48	R_48	3	6	16	0	12	18	32	0	62
49	R_49	5	11	9	0	20	33	18	0	71
50	R_50	7	10	8	0	28	30	16	0	74
51	R_51	2	7	16	0	8	21	32	0	61
52	R_52	11	11	3	0	44	33	6	0	83

Berdasarkan tabel diatas, langkah selanjutnya adalah:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 93 \text{ dan } L = 48$$

- b. Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

$$\begin{aligned} 1) \quad K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,663 \\ &= 6,663 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 2) Mencari Range dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

$$R = 93 - 48 + 1$$

$$R = 46$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{46}{7}$$

$$I = 6,571 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Keterangan:

i = panjang kelas interval

R = Range

K = Banyaknya kelas interval

- c. Mencari *mean* dan standar deviasi (SD)

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari mean dan standar deviasi.

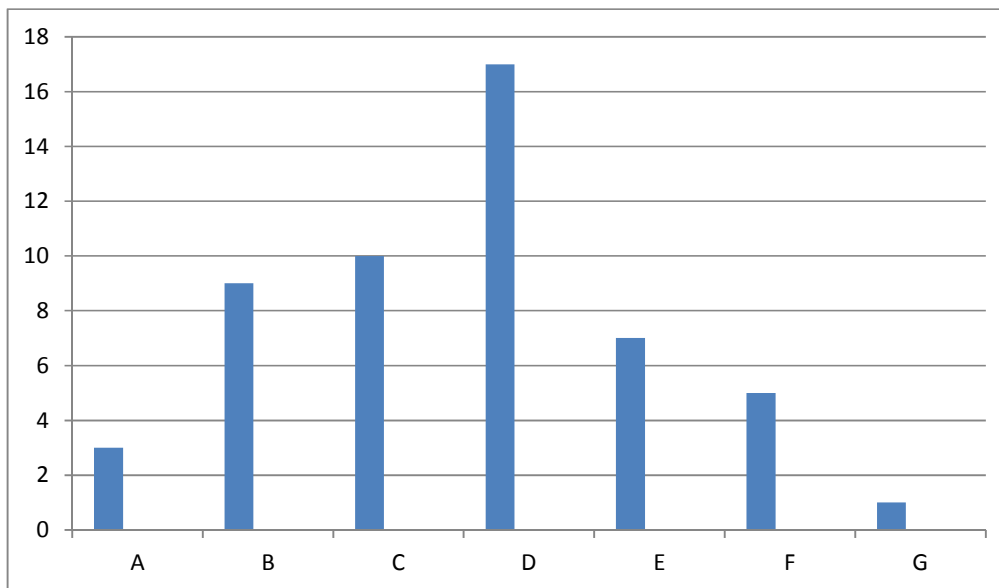
**Tabel 5**

**Distribusi Frekuensi Intensitas Shalat Berjamaah Siswa (Y)**

Interval	F	Y	$y'$	$Fy'$	$(y')^2$	$F(y'^2)$
90 – 96	1	93	-3	-3	9	9
83 – 89	5	86	-2	-10	4	20
76 – 82	7	79	-1	-7	1	7
69 – 75	17	72	0	0	0	0
62 – 68	10	65	1	10	1	10
55–61	9	58	2	18	4	36
48 – 54	3	51	3	9	9	27
$\Sigma$	52			17		109

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini:

**Gambar II**



Keterangan:

A = 48 – 54

B = 55 – 61

C = 62 – 68

D = 69 – 75

E = 76 – 82

F = 83 – 89

G = 90 – 96

Untuk mencari mean variabel intensitas shalat berjamaah siswa (variabel Y) dapat dicari dengan rumus:

$$M = M' + i \frac{\sum fy''}{N}$$

$$M = 72 + 7 \frac{17}{52}$$

$$M = 72 + 7 \cdot 0,327$$

$$M = 72 + 2,289$$

$$M = 74,289$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fy''^2}{N} - \left(\frac{\sum fy''}{N}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{109}{52} - \left(\frac{17}{52}\right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{2,096 - (0,327)^2}$$

$$SD = 5 \sqrt{2,096 - 0,107}$$

$$SD = 5 \sqrt{1,989}$$

$$SD = 5 \cdot 1,410$$

$$SD = 9,870$$

d. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima.

$M + (1,5 \text{ SD}) = 74,289 + (1,5 \cdot 9,870) = 74,289 + 14,805 = 89,094$  ke atas,  
menjadi 89 ke atas

$M + (0,5 \text{ SD}) = 74,289 + (0,5 \cdot 9,870) = 74,289 + 4,935 = 79,224$  ke atas,  
menjadi 79 ke atas

$M - (0,5 \text{ SD}) = 74,289 - (0,5 \cdot 9,870) = 74,289 - 4,935 = 69,354$  ke atas,  
menjadi 69 ke atas

$M - (1,5 \text{ SD}) = 74,289 - (1,5 \cdot 9,870) = 74,289 - 14,805 = 59,484$  ke atas,  
menjadi 59 ke atas

$M - (1,5 \text{ SD})$  kebawah = 59,484 kebawah, menjadi 59 ke bawah



Dari penghitungan nilai standar lima diperoleh data interval dan kategori nilai intensitas shalat berjamaah siswa sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Intensitas Shalat Berjamaah Siswa**

Interval Nilai	Kategori
89-100	A (ISTIMEWA)
79 – 88	B (BAIK)
69-78	C (CUKUP)
59– 68	D (KURANG)
<59	E (BURUK) <sup>2</sup>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata intensitas shalat berjamaah siswa kelas X di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang Semarang sebesar 74,289 berada dalam kategori “cukup”, yaitu pada interval 69 -78.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013”. Untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, digunakan rumus analisis *product moment*.

Demi mempermudah langkah-langkah analisis korelasi, maka data-data hasil angket mengenai tingkat penguasaan materi shalat berjamaah (X) dan intensitas shalat berjamaah siswa (Y) dimasukkan terlebih dahulu kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, ed.2, hlm.34-35

**Tabel 7**  
**Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel Tingkat Penguasaan**  
**Materi Shalat Berjamaah (X) dengan Variabel Intensitas Shalat Berjamaah**  
**Siswa (Y)**

NO	KODE RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R_1	78	68	6084	4624	5304
2	R_2	91	78	8281	6084	7098
3	R_3	71	49	5041	2401	3479
4	R_4	91	76	8281	5776	6916
5	R_5	88	76	7744	5776	6688
6	R_6	84	83	7056	6889	6972
7	R_7	72	52	5184	2704	3744
8	R_8	73	56	5329	3136	4088
9	R_9	76	72	5776	5184	5472
10	R_10	80	71	6400	5041	5680
11	R_11	71	58	5041	3364	4118
12	R_12	74	70	5476	4900	5180
13	R_13	77	71	5929	5041	5467
14	R_14	74	66	5476	4356	4884
15	R_15	88	72	7744	5184	6336
16	R_16	79	62	6241	3844	4898
17	R_17	77	93	5929	8649	7161
18	R_18	91	75	8281	5625	6825
19	R_19	90	87	8100	7569	7830
20	R_20	91	75	8281	5625	6825
21	R_21	87	70	7569	4900	6090
22	R_22	73	83	5329	6889	6059
23	R_23	80	69	6400	4761	5520
24	R_24	78	73	6084	5329	5694
25	R_25	80	82	6400	6724	6560
26	R_26	77	86	5929	7396	6622
27	R_27	74	61	5476	3721	4514
28	R_28	73	65	5329	4225	4745
29	R_29	72	71	5184	5041	5112
30	R_30	71	48	5041	2304	3408
31	R_31	80	72	6400	5184	5760
32	R_32	77	80	5929	6400	6160
33	R_33	76	60	5776	3600	4560
34	R_34	82	76	6724	5776	6232
35	R_35	81	71	6561	5041	5751
36	R_36	72	56	5184	3136	4032
37	R_37	80	67	6400	4489	5360
38	R_38	86	66	7396	4356	5676

39	R_39	76	59	5776	3481	4484
40	R_40	89	81	7921	6561	7209
41	R_41	85	67	7225	4489	5695
42	R_42	88	74	7744	5476	6512
43	R_43	80	57	6400	3249	4560
44	R_44	86	63	7396	3969	5418
45	R_45	79	63	6241	3969	4977
46	R_46	88	71	7744	5041	6248
47	R_47	87	60	7569	3600	5220
48	R_48	77	62	5929	3844	4774
49	R_49	82	71	6724	5041	5822
50	R_50	87	74	7569	5476	6438
51	R_51	78	61	6084	3721	4758
52	R_52	74	83	5476	6889	6142
<b>Total /<math>\Sigma</math></b>		<b>4171</b>	<b>3612</b>	<b>336583</b>	<b>255850</b>	<b>291077</b>

Dari tabel diatas diketahui bahwa:

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 4171 & \Sigma Y &= 3612 \\ \Sigma X^2 &= 336583 & \Sigma Y^2 &= 255850 \\ \Sigma XY &= 291077 & N &= 52 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tabel kerja ke dalam rumus *product moment* dengan skor deviasi, melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \text{dimana:} \\ \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 291077 - \frac{(4171).(3612)}{52} \\ &= 291077 - \frac{15065652}{52} \\ &= 291077 - 289724,077 \\ &= 1352,923 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
&= 336583 - \frac{4171^2}{52} \\
&= 336583 - \frac{17397241}{52} \\
&= 336583 - 334562,327 \\
&= 2020,673
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 255850 - \frac{3612^2}{52} \\
&= 255850 - \frac{13046544}{52} \\
&= 255850 - 250895,077 \\
&= 4954,923
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Jadi, } r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{1352,923}{\sqrt{(2020,673).(4954,923)}} \\
&= \frac{1352,923}{\sqrt{10012279,12}} \\
&= \frac{1352,923}{3164,219} \\
&= 0,428
\end{aligned}$$

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah nilai r hitung tersebut signifikan atau tidak, maka nilai r tersebut diuji pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan operasional sebagai berikut:

- a.  $H_1$  = Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa .
- b. Apabila r hitung  $>$  r tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1% berarti  $H_1$  diterima, yang berarti menunjukkan korelasi tersebut signifikan.
- c. Interpretasi angka indeks korelasi
  - 1) 0,00 – 0,20 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
  - 2) 0,21–0,40 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah.
  - 3) 0,41–0,70 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang.
  - 4) 0,71–0,90 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat.
  - 5) 0,91–1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

Dari analisis korelasi *product moment*, korelasi antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013, diperoleh: Nilairhitung= 0,428 dan r tabel dengan  $df = 50$  pada taraf signifikansi 5%=0,273 yang berarti r hitung  $>$  r tabel (0,428  $>$  0,273), maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5%, korelasi tersebut signifikan artinya terdapat korelasi antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

Sedangkan pada taraf signifikansi 1%, diperoleh nilai r tabel = 0,354. Maka r hitung  $>$  r tabel (0,428  $>$  0,354) yang berarti hipotesis  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 1%, korelasi tersebut signifikan, artinya terdapat korelasi antara tingkat penguasaan materi shalat berjamaah dengan intensitas shalat berjamaah siswa kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2012/2013.

Untuk interpretasi pada angka indeks korelasi, korelasi tersebut masuk pada kriteria sedang karena r hitung= 0,428 berada pada interval  $0,41 <$  r hitung

<0,70. Dan disimpulkan pula bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan materi shalat berjamaah semakin tinggi pula intensitas shalat berjamaah siswa, sebaliknya semakin rendah tingkat penguasaan materi shalat berjamaah semakin tinggi pula intensitas shalat berjamaah siswa.

#### 5. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ada keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, antara lain:

##### a. Keterbatasan Kemampuan

Kemampuan teoritis metodologis peneliti disadari masih sangat kurang, maka akibatnya pembahasan hasil penelitian masih dirasa kurang luas dan kurang mendalam.

##### b. Keterbatasan Responden

Responden pada penelitian ini terdiri dari siswa SMA Islam bukan Madrasah Aliyah, artinya objek penelitian masih mempunyai kekurangan dalam segi pengetahuan agama, sehingga kurang bisa distadartkan dengan Madrasah Aliyah.

##### c. Keterbatasan Biaya

Hal yang paling penting sebagai penunjang suatu kegiatan adalah biaya, biaya merupakan salah satu pendukung dalam proses penelitian. Banyak hal yang tidak bias dilakukan penulis ketika harus membutuhkan biaya yang lebih besar. Jika biaya lebih besar maka sampel yang diambil bias lebih banyak dan bias menyajikan hasil yang lebih valid.

##### d. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi sudah dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

e. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu kelas X SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili SMA atau pendidikan sederajat lain untuk dijadikan tempat penelitian. Walaupun hasil penelitian di tempat lain akan berbeda, tetapi memiliki kemungkinan tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.